

## **Pelatihan Ekonomi Kreatif Dan Strategi Pemasaran Produk Abon Tongkol Di RW 18 RT 03 Desa Banjarsawah Tegalsiwalan Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo**

<sup>1)</sup>Yayuk Indah Wahyuningtyas, <sup>2)</sup>Agung Yatiningrum

<sup>1)</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Marga Probolinggo

<sup>2)</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Marga Probolinggo

Jl. Yos Sudarso No. 107 Pabean Dringu Kabupaten Probolinggo

Email : [yayuk@upm.ac.id](mailto:yayuk@upm.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pandemi covid 19 memiliki dampak yang luas bagi kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat Desa Banjarsawah Tegalsiwalan Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo. Mayoritas masyarakat di desa Banjarsawah Tegalsiwalan Kecamatan Leces ini bermata pencaharian sebagai petani. Untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi, masyarakat juga memanfaatkan potensi lokal sebagai sumber penghasilan sekunder dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga mereka. Salah satunya adalah pembuatan produk Abon Tongkol yang dimotori oleh ibu Mintowarni selaku Ketua PKK RW 18 RT 03 Desa Banjarsawah Tegalsiwalan Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo dengan menggandeng Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo dalam pelatihan ekonomi kreatif dan strategi pemasaran produk Abon Tongkol, dari cara pembuatan Abon Tongkol sampai dengan strategi pemasarannya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan pelatihan terkait dengan cara mengolah ikan tongkol dan cara pembuatannya dan kemasan serta strategi pemasaran. Produk Abon Tongkol ini diharapkan mampu menjadi produk tambahan lauk olahan ikan tongkol dan dapat menambah pendapatan masyarakat pada umumnya dan anggota PKK RW 18 RT 03 Desa Banjarsawah Tegalsiwalan Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo.

**Kata Kunci :** Pandemi, Covid-19, Abon Tongkol

### **ABSTRCT**

*The COVID-19 pandemic has had a broad impact on people's lives, especially the people of Banjarsawah Village, Tegalsiwalan, Leces District, Probolinggo Regency. The majority of people in the village of Banjarsawah Tegalsiwalan, Leces sub-district, make a living as farmers. To fulfill economic needs, the community also utilizes local potential as a secondary source of income to fulfill their household needs. One of them is the manufacture of Abon Tongkol products which is driven by Mrs. Mintowarni as Chair of PKK RW 18 RT 03 Banjarsawah Tegalsiwalan Village, Leces District, Probolinggo Regency by cooperating with Lecturers of the Faculty of Economics, Panca Marga University Probolinggo in creative economic training and marketing strategies for Tongkol Shredded products, from the way of making shredded Cob up to the marketing strategy. This community service activity provides training related to how to process tuna and how to make it as well as packaging and marketing strategies. This shredded tongkol product is expected to be an additional product for processed tuna fish and can increase the income of the community in general and members of PKK RW 18 RT 03 Banjarsawah Village, Tegalsiwalan, Leces District, Probolinggo Regency.*

**Keyword :** Pandemic, Covid 19, Abon Tongkol

Dikirim : 29 September 2021    Direvisi : 14 Oktober 2021    Diterima : 1 November 2021

### **PENDAHULUAN**

Pandemi covid 19 yang terjadi di Indonesia berdampak pada semua sektor industri dan perekonomian masyarakat pada umumnya. hal inintentu menarik perhatian baik dari pihak Pemerintah Pusat maupun Daerah. Dalam keadaan seperti saat ini, masyarakat dipaksa untuk tetap bertahan di tengah keadaan

yang cukup sulit, yakni upaya untuk mempertahankan kehidupan perekonomian masyarakat agar tetap stabil.

Hal ini juga berimbas pada perekonomian masyarakat desa. tingkat pendapatan masyarakat desa yang bekerja sebagai petani dan pelaku usaha mandiri tentunya mengalami penurunan pendapatan.

Salah satunya daerah di Propinsi Jawa Timur yakni Kabupaten Probolinggo Desa Banjarsawah Tegalsiwalan Kecamatan Leces.

Oleh karena itu sekelompok masyarakat dalam hal ini warga RT 18 RW 03 membuat ide yang sangat kreatif dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi yang utama. Intinya ekonomi kreatif ini lebih mengedepankan kreatifitas, pengetahuan, dan ide dari manusia sebagai aset untuk membuat perekonomian bergerak maju.

Setelah terciptanya ide yang kreatif maka selanjutnya untuk memulai sebuah produksi agar segera dapat terwujud, juga diperlukan strategi pemasaran yang baik agar produksi yang dihasilkan dapat sampai dan diminati konsumen. Adapun strategi pemasaran adalah upaya untuk memasarkan serta mengenalkan suatu produk maupun jasa pada masyarakat tentu saja menggunakan rencana dan taktik matang, dengan begitu, jumlah penjualan dapat meningkat.

Salah satu usaha kreatif yang akan dibuat oleh perkumpulan ibu-ibu dalam hal ini PKK RW 18 RT 03 Desa Banjarsawah Tegalsiwalan Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo dengan memproduksi makanan olahan yaitu Abon Tongkol. Yang menjadi bahan dasarnya adalah ikan tongkol yang mudah diperoleh di pasar dan selalu ada, selain itu ikan tongkol merupakan hasil laut yang sangat melimpah khususnya di Probolinggo juga harganya sangat terjangkau oleh masyarakat.

Cara pembuatan abon tongkol sangat mudah sekali, hanya butuh ketelatenan dan meluangkan waktu yang cukup lama. Mulai proses sampai dengan jadi membutuhkan waktu kurang lebih sekitar 1 jam. Adapun bumbu-bumbu dan bahan yang lain juga tersedia dengan mudah dan ada disekitarnya seperti bumbu dapur, kemangi dan bawang pre serta daun pandan.

Usaha pembuatan Abon Tongkol ini dimotori oleh ibu Ketua PKK RW 18 RT 03 Desa Banjarsawah Tegalsiwalan Kecamatan Leces yaitu ibu Mintowarni. Usaha pembuatan Abon Tongkol ini akan segera terealisasi dengan melibatkan beberapa Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo sebagai Konsultan cara pembuatannya dan dibidang pemasaran produk.

Adapun kerjasama yang diharapkan dari ibu-ibu anggota PKK RW 18 RT 03 Desa

Banjarsawah Tegalsiwalan Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo dengan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo dalam hal ini bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat dapat berjalan terus dan selalu memberikan ide serta cara yang tepat dalam strategi pemasaran dari Abon Tongkol tersebut mulai dari pengolahan, harga, kemasan sampai dengan pemasarannya sehingga Abon Tongkol ini dapat diminati oleh masyarakat dengan harga yang terjangkau dan rasa yang sesuai dengan selera pembeli.

Harapan dari ibu ketua dan anggota PKK yang lain serta Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo dalam pengabdian kepada masyarakat, produksi Abon Tongkol ini membawa keuntungan bagi masyarakat sekitar yang ada di wilayah Desa Banjarsawah Tegalsiwalan Kecamatan Leces dalam penyerapan tenaga kerja serta dapat meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo dengan memberikan pembinaan kepada pelaku usaha terkait pelatihan ekonomi kreatif dan strategi pemasaran pada produk Abon Tongkol dengan menggunakan metode Tatap muka langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan. Pemasaran yang akan dilakukan dengan Media Sosial (*on line*) digunakan sebagai wujud inovasi terbaru untuk mempercepat pengenalan produk dan penjualannya. Sebagai langkah awal dapat dilakukan juga dengan sosialisasi pengenalan produk dan menyebarkan brosur kepada masyarakat.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan melakukan observasi terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi mengenai potensi lokal yang perlu dikembangkan. Hal tersebut meliputi wawancara secara langsung kepada pihak ibu Ketua PKK RW 18 RT 03 Desa Banjarsawah Tegalsiwalan sekaligus mendapat ijin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PKK RW 18 RT 03 Desa Banjarsawah Tegalsiwalan Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo.

Setelah mendapat ijin dari pihak PKK RW 18 RT 03 Desa Banjarsawah Tegalsiwalan

selanjutnya menentukan jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat baik waktu dan tempat, maka disepakati tanggal pelaksanaannya dimulai pada tanggal 9 sampai dengan tanggal 11 Desember 2021 mulai pukul 10.00 wib sampai dengan pukul 14.00 wib, tempat di rumah ibu Tatik Amani Perumahan Leces Permai Desa Banjarsawah Tegalsiwalan Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo.

Dalam proses pembuatan Abon Tongkol dimulai dari pembersihan ikan tongkol sebanyak 2 ekor yang tanggung besarnya lalu dicuci dan direbus selama 30 menit. Setelah masak ditiriskan agar ikan tongkol dingin dan tidak berair lagi. Setelah ikan tongkol dingin dihilangkan durinya lalu diremas/disuwir suwir daging ikan tongkol tersebut, sambil disiapkan bumbu bumbunya seperti minyak goreng 200 cc, air 300 cc, bawang putih 50 gram, bawang merah 30 gram, daun bawang pre 2 lembar, kemangi 2 ikat, pandan 5 lembar dan cabe secukupnya bila ingin pedas, garam, gula dan penyedap rasa.

Adapun cara pembuatannya bumbu semua dihaluskan, setelah halus digoreng sampai harum dan terlihat setengah kering bumbunya, kemudian masukkan ikan tongkol tadi yang sudah diremas/disuwir aduk aduk dan diberi kecap sedikit sampai tongkol dalam wajan mengering. Bila sudah mengering angkat dan tiriskan dan angin angikan agar abon tongkol benar benar kering. Abon tongkol yang sudah kering dan siap untuk dikemas dalam ukuran yang telah disediakan, bisa dikemas dalam toples kecil atau plastik mika. Tujuan dilakukan kreatifitas pembuatan Abon Tongkol dan pemasarannya dapat dilakukan dengan media sosial atau *on line* adalah untuk mempercepat penjualan dan pengenalan produk yang dilakukan antara pihak produsen dan konsumen. Respon atau tanggapan masyarakat terhadap produk Abon Tongkol dalam kemasan yang kecil, sedang dan besar dapat diterima masyarakat.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang Pelatihan Ekonomi Kreatif Dan Strategi Pemasaran Produk Abon Tongkol Di PKK RW 18 RT 03 Desa Banjarsawah Tegalsiwalan Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo adalah dapat meningkatkan kreatifitas dan pendapatan masyarakat dari segi pemasaran sehingga dapat menambah penghasilan masyarakat.

Selain dari kreatifitas produk pembuatan Abon Tongkol ini, maka juga dilakukan penjualan Abon Tongkol secara langsung melalui penitipan kemasan Abon Tongkol di toko dan warung/rumah makan, diharapkan dapat membantu mengenalkan produk Abon Tongkol ini, sehingga dapat menaikkan tingkat penjualannya.



Gambar 1. Sosialisasi dan Praktek Pembuatan Abon Tongkol

## DAFTAR PUSTAKA

- Chandra G, 2002, 2002. Strategi Dan Pemograman Pemasaran, CV. Andi Offset, Yogyakarta
- Nurul Qomariah, Nursaid, 2020. Pelatihan Pembuatan Abon Dari Ikan Tongkol Dan Pemasarannya Untuk Menambah Pendapatan Ibu Rumah Tangga